

140 Pelaku Usaha Aceh Tawarkan Produk di Bisnis Matching PKA-8

Category: Aceh

written by Maulya | 07/11/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Banda Aceh** – Seratusan pelaku usaha dari sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan rempah Aceh mengikuti Aceh Tourism & Business Forum, bersama para pelaku usaha dari dalam maupun luar negeri. Acara tersebut digelar di Hermes Palace Hotel, Banda Aceh, Senin, 6 November 2023.

Aceh Tourism & Business Forum ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke-8, dengan melibatkan 140 pelaku usaha lokal dan negara sahabat.

Pj Gubernur Aceh, Achmad Marzuki dalam sambutannya yang dibacakan Asisten 2 Sekda Aceh, Mawardi menyampaikan, PKA-8

merupakan momentum untuk mempromosikan bisnis dari Aceh.

Mawardi menjelaskan, tujuan utama kegiatan bisnis forum ini juga untuk meningkatkan perekonomian Aceh agar tumbuh lebih kuat. Harapannya para pengusaha tertarik berinvestasi di Tanah Rencong.

“Mari kita dorong perekonomian Aceh dari aktivitas usaha yang berkelanjutan dan komoditi bernilai tambah,” ajak Mawardi.

Menurut Mawardi, untuk meningkatkan daya tarik investasi di Aceh sangat dibutuhkan promosi berkualitas dan menyeluruh. Karena itu perlu melibatkan para pelaku usaha komoditas nilam, kopi, cokelat, pala, dan lada dari Aceh serta pelaku usaha lainnya yang ingin membeli produk tanah rencong.

Dari kegiatan ini juga diharapkan terjadi transaksi bisnis agar penjualan komoditas Aceh dapat meningkat, baik dari dalam maupun ke luar negeri.

“Maka peran semua pihak diharapkan bisa mendorong peningkatan investasi sektor pariwisata dan komoditas agro,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Almuniza Kamal menyampaikan, pelaksanaan PKA tahun ini Pemerintah Aceh kembali menguatkan isu rempah untuk menjadi komoditi unggulan, seperti yang pernah dialami pada abad ke-16 hingga 18 silam.

“Komoditi rempah akan menjadi unggulan nantinya. Kita ingin mengembalikan sejarah lama, peluang bisnis Aceh adalah penguatan rempah,” ujarnya.

Almuniza menuturkan, pertemuan bisnis hari ini diikuti para pengusaha dari Malaysia dan Jepang, serta dihadiri oleh Konsulat Jenderal Malaysia yang berkantor di Medan, Provinsi Sumatera Utara.

“Hari ini melalui zoom, juga ada salah satu pelaku industri halal food dari Jepang, pengusaha ini akan mencoba melirik

produk kita,” katanya.

Dirinya menuturkan, pertemuan bisnis tersebut juga sebagai salah satu upaya untuk memasarkan dan meyakinkan orang lain membeli produk pelaku usaha dari Aceh. Kadisbudpar mengatakan pihaknya hanya bisa membuka ruang diskusi dan pelaku usaha harus lebih giat menggerakkan. Mudah-mudahan pertemuan ini ada hasil maksimal,” imbuhnya.

Dalam upaya mendukung semua ini, lanjut Almuniza, dirinya juga melakukan pembicaraan secara informal dengan Chief Executive Officer (CEO) Air Asia Malaysia dan Pelaksana Fungsi Ekonomi Dua Konsulat jenderal Indonesia di Penang, Ariadi.

“Mudahan dari hasil pertemuan nantinya, akan ada hal yang bisa kita bawa ke Penang,” tutur Almuniza. []